



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2018. Dan lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru Jl. KML.Yos-Sudarso KM. 8 Rumbai Pesisir Pekanbaru. Ini dijadikan tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada ditempat ini dan terjangkau oleh penulis baik secara moril dan material.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru. Sedangkan objeknya adalah pendekatan saintifik dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”³⁹Populasi dalam penelitian ini adalah 3orang guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru, sebanyak 465 siswa yang

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) , h.117

terdiri dari 13 kelas dan 8 jurusan. Kelas XI tidak dijadikan populasi dan penelitian ini karena sedang dalam persiapan magang dan begitu juga dengan kelas XII yang sedang mempersiapkan diri untuk ujian Nasional.

TABEL III. I
DATA SISWA SELURUH KELAS X, XI, DAN XII

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS	JUMLAH JURUSAN
1.	X	465	13	8
2.	XI	355	12	8
3.	XII	306	9	4
JUMLAH		1126	34	

Sumber: TU SMKN 7 Pekanbaru

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini karena keterbatasan peneliti itu sendiri baik dari segi waktu, dan tenaga. Untuk itu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul sampel representatif.”⁴⁰

Oleh karena jumlah guru dan siswa yang terlalu banyak maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X yaitu kelas X RPL 1 dan X RPL 2 yang berjumlah 65 orang. Kelas X RPL 1 berjumlah 32 orang dan kelas X RPL 2 berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut *Purposive Sampling*, pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu.⁴¹

⁴⁰Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data Dengan Program MS. Excel dan SPSS*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), h. 40-41

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 36

D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴² Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung dari data tentang pengaruh pendekatan saintifik guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X RPL 1 dan X RPL 2 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab.⁴³ Dengan teknik angket ini penulis mengajukan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pendekatan saintifik dengan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari 2 variabel yang ada, maka dibuatlah angket untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru. angket ini diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian.

⁴²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 53

⁴³Sugiyono, *op.cit*, h. 199

Pertanyaan dalam angket atau kusioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang sesuai dengan indikator. Artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Untuk item tanggapan guru dan siswa terhadap pendekatan saintifik dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah disediakan 5 alternatif, yaitu:⁴⁴

Apabila pertanyaan atau pernyataan menggunakan jawaban positif.

- | | | |
|------------------|------------------|---|
| a. Selalu | (SL) diberi skor | 5 |
| b. Sering | (SR) diberi skor | 4 |
| c. Kadang-kadang | (KD) diberi skor | 3 |
| d. Jarang | (JR) diberi skor | 2 |
| e. Tidak Pernah | (TP) diberi skor | 1 |

Apabila pertanyaan atau pernyataan menggunakan jawaban negatif.

- | | | |
|------------------|------------------|---|
| a. Selalu | (SL) diberi skor | 1 |
| b. Sering | (SR) diberi skor | 2 |
| c. Kadang-kadang | (KD) diberi skor | 3 |
| d. Jarang | (JR) diberi skor | 4 |
| e. Tidak Pernah | (TP) diberi skor | 5 |

- a. Kisi-kisi Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yaitu tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru.

Adapun kisi-kisi instrumen yang dijadikan sebagai pedoman yaitu sebagai berikut:

⁴⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

TABEL III. 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Nomor Item Angket	Jumlah Item
Pendekatan Saintifik (X)	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati bacaan/ gambar yang terkait dengan pelajaran.	1	1
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tanya jawab.	2	1
	3. Guru memberikan kesempatan dan bimbingan kepada siswa untuk berpikir dalam menjawab pertanyaan.	3	1
	4. Guru menyediakan buku/bahan bacaan sebagai sumber mencari informasi.	4	1
	5. Guru membimbing siswa melakukan diskusi untuk menjawab soal dan menulis jawaban pada lembar kerja.	5	1
	6. Guru membimbing siswa untuk membuat laporan diskusi.	6	1
	7. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.	7	1
	8. Guru membimbing siswa untuk menanggapi laporan atau hasil diskusi yang disampaikan.	8	1
	9. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.	9	1
	10. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi diskusi secara lisan.	10	1
Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)	1. Siswa mengamati gambar/ bacaan yang terkait dengan materi pelajaran.	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Siswa mengajukan pertanyaan dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh guru maupun siswa lainnya.	2	1
	3. Siswa menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh guru.	3	1
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4. Siswa membaca buku Pendidikan Agama Islam (pegangan siswa) terkait dengan materi yang akan dipelajari.	4	1
	5. Siswa meringkas materi setiap kali diskusi berlangsung.	5	1
	6. Siswa mencatat apa saja yang tidak anda ketahui terhadap materi yang diajarkan.	6	1
	7. Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	7	1
	8. Siswa mengeluarkan pendapat baik terhadap materi yang ditanya oleh guru maupun siswa lainnya.	8	1
	9. Siswa selalu mengikuti diskusi kelompok dengan baik.	9	1
	10. Siswa mendengarkan uraian materi pembelajaran dengan baik yang disampaikan guru maupun siswa lainnya.	10	1

Sumber: Data Olahan, 2018

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.”⁴⁵ Dokumen yang dikumpulkan berupa, profil sekolah, data guru, data siswa, dan lainnya yang berkenaan dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru.

⁴⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru, Penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan pertimbangan, bahwa data penelitian untuk variabel X berskala interval dan variabel Y juga berskala interval dengan rumus.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka Indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases (Jumlah Responden)

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

⁴⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, Pustaka Pelajar, 2008),

$(\sum Y^2)$ = Jumlah nilai Y kemudian kuadratkan.⁴⁷

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru, Perhitungan data dibantu menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Selanjutnya hasil *Product Moment* dianalisis dengan mencari koefisien determinasi (KD). Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

R = Nilai Koefisien Korelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁷*Ibid.*, h. 79